



Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia

Hottua Samosir

Universitas Prima Indonesia

Corresponding Author: hottuarealy@gmail.com

ABSTRACT

Tujuan penelitian untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 46 perusahaan pada periode 2012 - 2016. Sampel pada penelitian ini menggunakan penarikan data dengan cara *purposive Sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 31 perusahaan dengan jumlah pengamatan sebanyak 155 pengamatan. Hasil yang diperoleh adalah *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Perputaran Persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016.

Keywords

Current Ratio (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau pemegang saham. Salah satu usaha untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan selalu memaksimalkan labanya. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Jumlah laba ini sering dibandingkan dengan kondisi keuangan atau suatu kegiatan lainnya, seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham, dan juga digunakan untuk menilai perusahaan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peranan yang sangat besar bagi perekonomian negara karena Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan para investor yang membutuhkan dana dan kelebihan dana serta memberikan kesempatan untuk menerima imbalan atau *return* bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Perusahaan *property* merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen, kondominium, perumahan, perkantoran, *real estate* dan sebagainya. Perusahaan yang berada dalam sektor *property dan real estate* salah satu bisnis yang sangat menjanjikan saat ini dan akan terus berkembang menjadi bisnis yang paling menguntungkan di masa depan yang dipilih investor sebagai alternatif berinvestasi, dimana investasi di sektor ini merupakan investasi jangka panjang. Berbisnis *property* semakin populer karena peminatnya terus bertambah setiap harinya dan dapat mendatangkan laba yang sangat besar.

Kinerja emiten sektor *property* sepanjang tahun 2016 belum dapat dikatakan membaik dari pencapaian 2015. Pasalnya, mayoritas dari emiten *property* terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan laba bersih (cnnindonesia.com). PT.Summarecon Agung Tbk (SMRA) menjadi emiten dengan penurunan laba bersih paling signifikan. Tercatat, laba perusahaan anjlok 63,55 % dari Rp.855,15 miliar menjadi Rp.311,66 miliar.

Aktiva lancar berlangsung setiap hari dan diharapkan dapat menghasilkan laba yang optimal. Sehingga profitabilitas perusahaan dapat tercapai. Kebijakan perusahaan terkait aktiva lancar harus dipertimbangkan secara cermat agar tidak terjadi kelebihan investasi pada aktiva tersebut. Hal ini terjadi karena kelebihan investasi maka terdapat aktiva yang menganggur dan juga akan mempebesar biaya yang di keluarkan untuk pemeliharaan aktiva tersebut sehingga akan menurunkan laba.

Perusahaan dapat menggunakan dana yang bersumber dari internal maupun eksternal. Penggunaan dana yang bersumber eksternal yakni hutang harus memperhatikan risiko-risiko yang akan ditimbulkan dari pinjaman tersebut. Hutang yang semakin meningkat akan menimbulkan beban bunga menjadi lebih tinggi sehingga beban bunga akan mengurangi laba operasi dan mengakibatkan penurunan laba bersih, yang akan menyebabkan penurunan profitabilitas pada perusahaan. Perputaran persediaan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan itu sendiri. Persediaan yang optimal dapat meningkatkan efektifitas perusahaan sehingga meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dalam mencapai sebuah tujuan

perusahaan yaitu memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Ukuran Perusahaan dinilai dari penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total aset maka harta yang dimiliki perusahaan semakin besar sehingga investor semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut. Perusahaan dengan aset yang besar akan menggunakan sumber daya yang digunakan semaksimal mungkin untuk menghasilkan laba yang maksimal dan sebaliknya perusahaan dengan aset yang kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang dimilikinya yang relatif kecil. Berikut daftar tabel fenomena *current ratio*, *debt to asset ratio*, *inventory turnover*, ukuran perusahaan dan laba Profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 .

Data didapatkan bahwa PT.Perdana Gapura Prima Tbk (GPRA), aset lancar mengalami kenaikan dari tahun 2012-2013 sebesar Rp18.854.798.754 atau 1.72% dan laba bersih mengalami kenaikan dari tahun 2012-2013 sebesar Rp50.229.962.117 atau 89.24%. PT.Lippo Cikarang Tbk (LPCK), total hutang mengalami kenaikan dari tahun 2012-2013 sebesar Rp427.137.292.911 atau 26.63% dan laba bersih mengalami kenaikan dari tahun 2012-2013 sebesar Rp183.595.021.844 atau 45.10%. PT.Moderland Realty Tbk (MDLN), Harga Pokok penjualan mengalami kenaikan dari tahun 2013-2014 sebesar Rp721.679.798.489 atau 167,24% dan laba bersih mengalami penurunan dari tahun 2013-2014 sebesar Rp1.745.391.062.046 atau 71.19%. PT.Lippo Cikarang Tbk (LPCK), total aset mengalami kenaikan dari tahun 2014-2015 sebesar Rp1.086.258.516.126 atau 24.74% dan laba bersih mengalami kenaikan dari tahun 2014-2015 sebesar Rp69.017.461.697 atau 8.15%. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Inventory turnover* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016".

Current Ratio

Menurut Kasmir (2015:134), *current ratio* merupakan "rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan". Menurut Fahmi (2015:121), *current ratio* merupakan "ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo". Menurut Murhadi (2013:57), *current ratio* adalah "rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek (short run solvency) yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun".

Debt to Asset Ratio

Menurut Kasmir (2015:156) *debt to asset ratio* merupakan “rasio uang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva”. Menurut Harahap (2013:304) *debt to asset ratio* ini menunjukkan “sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva, lebih besar rasionya lebih aman (solvable)”. Menurut Fahmi (2015:72) *debt to asset ratio* merupakan “rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asset”.

Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)

Menurut Munawir (2014:77), *inventory turnover* merupakan “ rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2015:180), perputaran persediaan merupakan “rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode. Menurut Raharjaputra (2011:203), *inventory turnover* merupakan “salah satu rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menjual produknya dalam suatu periode tertentu dibandingkan dengan jumlah persediaan yang dimiliki.

Ukuran Perusahaan (Firm Size)

Menurut Sunyoto (2013:115), “untuk melihat ukuran perusahaan dapat dilihat pada pengelompokan perusahaan, yaitu growth industry, defensive industry dan cyclical industry”. Menurut kasmir (2015:39), aktiva adalah “harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Menurut Sitanggang (2013:76) “Ukuran perusahaan dengan kapitalisasi pasar atau penjualan yang besar menunjukkan prestasi perusahaan. Perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana untuk memperoleh tambahan modal dengan utang”.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:196), Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini di tunjukan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan pendapatan investasi. Menurut Sartono (2012:122), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8), Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:35), Penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.

Menurut Harahap (2016:304), Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh t hitung *Current Ratio* sebesar -1,390. Nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $-1,390 > -1,97591$ dan nilai signifikan 0,166. Dengan demikian disimpulkan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh t hitung *Debt to Asset Ratio* sebesar -1,439. Nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $-1,439 > -1,97591$ dan nilai signifikan 0,152 $> 0,05$. Dengan demikian di simpulkan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016.

Pengaruh Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh t hitung Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) sebesar 1,247. Nilai thitung < ttabel atau $1,247 < 1,97591$ dengan nilai signifikan $0,214 > 0,05$. Dengan demikian disimpulkan Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh t hitung Ukuran Perusahaan sebesar 2,332. Nilai thitung > ttabel atau $2,332 > 1,97591$ dengan nilai signifikan $0,021 < 0,05$. Dengan demikian disimpulkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.

KESIMPULAN

1. *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
2. *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
3. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
4. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016

Current Ratio, *Debt to Asset Ratio*, Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*), dan Ukuran Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016. Hasil adjusted R square menunjukkan 3,6% dari variasi variabel independent *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*), dan Ukuran Perusahaan sedangkan sisanya sebesar 96,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar dari variabel penelitian seperti: *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Perputaran Piutang, Pertumbuhan Penjualan, dll.

REFERENCES

- Ainiyah, Qurotul dan Khuzaini. 2016. Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Januari, Volume 5, Nomor 01 ISSN 2461-0593.
- Brigham, Eugene. F dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Ed.11. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Houston. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Cetakan keempat. Bandung: Alfabeta.
- 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kelima. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Cetakan kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep & Aplikasinya*. Ed 1. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed. 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis atas laporan keuangan*. Cetakan Ketiga belas. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- 2016. *Financial Ratio For Business*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Horne. James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr, 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Cetakan Pertama, Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan keenam. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kedelapan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. Belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Murhadi, Dr. Werner R.. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyanto, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Gava Media.
- Putry, Nur Anita Chandra, Teguh Erawati. 2013. Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Return On Assets *Jurnal Akuntansi* Volume 1, Nomor 2 .

- Raharjaputra, Hendra S. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Ratnasari, Linda. 2016. Pengaruh *Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di BEI*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 5, Nomor 6 ISSN: 2461-0593.
- Riyanto, Bambang . 2010. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Ed.4, Yogyakarta : BPFE.
- Rodoni, Ahmad & Herni Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rusdianto, Ujang. 2013. *CSR Communication A Farmwork for PR Practitioners*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Ed 4, Cetakan Keenam. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sitanggang, J.P. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Ed 2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Subramanyam dan John Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed. 10, Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori & Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiono, Arief dan Edi Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta : PT Grasindo..
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan kesembilan belas. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Cetakan Pertama. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi baru*. Jakarta : Rajawalipers.
- Syakur, Ahmad Syafi'i. 2015. *Intermediate Accounting*. Jakarta: AV Publisher.
- Widiyanti, Marlina dan Friska Dwi Elfina. 2015. Pengaruh *Financial Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Maret, Vol 13, Nomor 1.
- Zainuddin, Hironyums Ghodang dan Hantono. 2014. *Konsep Dasar dan Aplikasi Statistik Pendekatan SPSS*. Cetakan Pertama. Bandung: Citapustaka Media.